

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



LAPORAN KINERJA 2022

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS BENGKULU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Bengkulu berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Bengkulu tahun 2022. Universitas Bengkulu pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Bengkulu telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Bengkulu pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Bengkulu pada tahun 2022.

Bengkulu, 31 Januari 2022

Dekan FKIP Unib



Dr. Alexon, M.Pd

NIP.196012021986031002.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Gambaran Umum	7
B. Dasar Hukum	10
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	10
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	15
A. Visi dan Misi	15
B. Arah Kebijakan dan Sasaran Strategis.....	19
C. Renstra Unit Kerja	24
D. Perjanjian Kinerja 2022.....	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	33
A. Capaian Kinerja.....	33
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	34
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	35
1. Sasaran Kinerja Utama 1 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	35
2. Sasaran Kinerja Utama 2 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	37
3. Sasaran Kinerja Utama 3 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	43
4. Sasaran Kinerja Utama 4 Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	46
B. Realisasi Anggaran	46
BAB IV PENUTUP	50
LAMPIRAN DATA DUKUNG.....	52

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja FKIP Universitas Bengkulu Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini

Secara umum, FKIP Universitas Bengkulu di tahun 2022 telah menunjukkan kinerja yang baik dengan tercapainya target kinerja yang sebelumnya ditetapkan. Dari 4 (empat) sasaran indikator kinerja yakni : 1) Peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berbudaya dan berdaya saing internasional; 2) peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk dapat memiliki daya saing; 3) Peningkatan relevansi dan hilirisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif; dan 4) Peningkatan budaya tata kelola yang inovatif dan integratif serta pengembangan unit bisnis terdapat beberapa indikator yang telah memenuhi target kinerja diantaranya :

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject),
2. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau
3. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir
4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;
5. Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau
6. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
7. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
8. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
9. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
10. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Disamping indikator kinerja di atas, terdapat pula indikator kinerja yang belum memenuhi target diantaranya :

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus;
3. Mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
4. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

FKIP Universitas Bengkulu pada tahun 2022 dari 4 sasaran strategis memperoleh nilai sebesar 79,27 dengan nilai akhir “BB” atau Sangat Baik. Nilai ini dapat dikatakan menurun jika dibandingkan dengan nilai di tahun sebelumnya yakni 90,94 dengan nilai akhir “AA”. Penurunan nilai ini merupakan suatu hal yang sangat disayangkan. Namun FKIP selalui berbenah untuk meningkatkan kinerja sehingga dapat memperoleh nilai maksimal di tahun berikutnya. Dari refleksi terhadap capaian target kinerja di tahun 2022, terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan penurunan angka capaian kinerja FKIP Universitas Bengkulu. Kendala ini telah didiskusikan untuk diatasi di tahun 2023 dengan program-program yang akan dilakukan berdasarakan dengan renstra FKIP Unib dan program dekan serta wakil-wakil dekan.

Dalam pencapaian target kinerja di tahun 2022 FKIP Universitas Bengkulu pada tahun 2022 sudah secara maksimal menggunakan atau merealisasikan anggaran sebesar Rp 32.208.877.378 dengan persentase realisasi sebesar 105% dari target penerimaan 2022 sebesar Rp 30.573.595.800. Kemudian, realisasi anggaran berdasarkan output FKIP Universitas Bengkulu tahun 2022 sebesar mencapai 87% dari pagu tahun 2022 sebesar Rp.14.820.705.000 dan dapat direalisasikan pada tahun 2022 sebesar dapat Rp.13.274.364.603. Realisasi anggaran ini menjadi bukti keseriusan FKIP dalam memaksimalkan kenerja melalui penyerapan anggaran yang maksimal.

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Kurangnya lapangan pekerjaan dan informasi lowongan pekerjaaa,
2. Rendahnya minat lulusan untuk melanjutkan pendidikan karena faktor biaya,
3. Pekerjaan sebagai guru PNS masih menjadi pilihan utama lulusan FKIP sehingga minat lulusan yang menjadi wirausahawan sebagai pekerjaan utama atau sampingan masih tergolong rendah.
4. Selain itu untuk mendapatkan data di indikator ini masih tergolong sulit karena sedikitnya

jumlah alumni yang mengisi tracer studi.

5. Rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM ini
6. Beberapa program studi mengaku tidak memiliki banyak mata kuliah yang dapat dikonversi untuk kegiatan MBKM
7. Dosen masih banyak yang belum memiliki relasi dan akses dalam berkegiatan di kampus QS 100. Selain itu
8. Rendahkan kemampuan berbahasa inggris dosen FKIP menjadi kendala untuk meingkatkan indikator kinerja ini.
9. Dosen yang belum melakukan kerja sama dengan dunia industri sehingga kesulitan untuk bekerja sebagai praktisi di dunia industri.
10. Rendahnya minat dosen untuk membina kegiatan kemahasiswaan karena kurangnya dukungan baik moril dan materil dan FKIP.
11. Banyaknya jumlah dosen yang memasuki masa purna tugas.
12. Belum ada program bantuan dosen untuk mengikuti kegiatan yang memperoleh sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui industri dan dunia kerja.
13. Prodi belum sepenuhnya memiliki dana untuk mendatangkan dosen dari kalangan praktisi/profesional.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan melalui grup alumni atau website fakultas dan media social lainnya,
2. menerapkan perkuliaahan berbasis proyek di mata kuliah kewirausahaan untuk memberikan ilmu dan pengalaman mahasiswa di bidang usaha,
3. memberi bantuan kepada mahasiswa aktif dan alumni untuk membuka inkubator bisnis,kem memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang di unit usaha.
4. memberikan sosialisasi dan workshop beasiswa S-2 dan prospek lulusan S-2 untuk meningkatkan minat lulusan melanjutkan pendidikan.
5. Menyediakan kelas fast track dari S-1 IPA ke S-2 IPA.
6. Membentuk tim taskforce tracerstudi lulusan FKIP Unib
7. melakukan sosialisasi kegiatan-kegiatan MBKM terhadap mahasiswa
8. persamaan persepsi di setiap program studi terhadap mata kuliah yang dapat di rekognisi kegiatan MBKM ini.

9. Memfasilitasi dosen untuk berkegiatan di kampus QS 100, khususnya dalam kegiatan tridharma dan melakukan kerja sama dengan kampus yang masuk dalam QS 100.
10. Meningkatkan kemampuan bahasa inggris dosen dengan membiayai dosen untuk mengikuti pelatihan bahasa inggris secara online serta memberikan bantuan bagi dosen yang akan mengikuti tes IELTS.
11. Memfasilitasi akses dosen ke dunia industri dan pemerintah.
12. Mendorong dosen agar terlibat membina kegiatan mahasiswa untuk meraih prestasi tingkat nasional dengan memberikan reward bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa untuk meraih prestasi nasional.
13. Memberikan informasi terkait event-event kejuaraan nasional.
14. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3 dengan mensupport dosen selingkung FKIP yang belum S3 untuk sekolah lanjut dalam bentuk pemberian izin dan tugas belajar maupun dalam bentuk pemberian beasiswa. Terutama selalu mendorong dosen senior dan dosen muda untuk kuliah jenjang S-3 baik ke luar negeri maupun luar negeri. Selain itu memberikan bantuan bagi dosen yang melanjutkan studi lanjut.
15. Melaksanakan program bantuan dosen melakukan kegiatan yang memperoleh sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui industri dan dunia kerja.
16. Mendorong prodi untuk membuka kerja sama dengan dunia industri dan pemerintahan. Prodi akan diberikan bantuan dana untuk mendatangkan dosen dari kalangan praktisi/profesional.
17. Mendorong setiap program studi untuk melakukan akreditasi atau reakreditasi. Akreditasi ditujukan untuk program studi yang masa berlaku akreditasi telah habis, sedangkan re-akreditasi ditujukan untuk program studi yang mendapatkan akreditasi kurang. Selain itu, fakultas juga memberikan dukungan materiil kepada program studi yang melakukan akreditasi atau re-akreditasi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu didirikan secara resmi pada tahun 1982 berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud No.17 Tahun 1982. Dekan FKIP pada saat itu dijabat oleh Kakanwil Depdikbud Propinsi Bengkulu Drs. Hidayat Marzuki. Pada tahun 1983 Dekan FKIP dijabat oleh Drs. Aznan Yatim. Tahun 1991 Dekan dijabat oleh Drs. Suwaryono selama setahun. Selanjutnya tahun 1991 sampai 1996 Dekan FKIP dijabat oleh Dr. Jalius Jama, M.Ed. Tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 dijabat oleh Dr. H. Sofyan Siraj Willis, M.Pd. Tahun 2000 sampai dengan 2004 Dekan FKIP dijabat oleh Drs. H. Muh. Nasirun, M.Pd. Tahun 2004 sampai dengan tahun 2012 Dekan FKIP dijabat oleh Prof. Drs. Safnil, MA., Ph.D. Pada 2012 sampai dengan tahun 2016 Dekan FKIP dijabat oleh Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd. (FKIP, 2011). Pada periode 2016-2020 Dekan FKIP dijabat oleh Prof. Dr. Sudarwan Danin, M.Pd., dan periode saat ini Dekan dijabat oleh Dr. Alexon, M.Pd. (Periode 2020-2024).

Visi FKIP Universitas Bengkulu adalah: “Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Kelas Dunia Tahun 2025”. Visi ini sangat strategis karena dengan berpedoman pada visi tersebut akan ditentukan tingkat keberhasilan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di FKIP Universitas Bengkulu dalam kurun waktu tertentu. Visi FKIP mengandung makna bahwa Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Kelas Dunia 2025 bukan menunjukkan pada *ranking*, melainkan menunjukkan pada kelompok terbaik, yaitu LPTK kelompok terbaik kelas dunia di tahun 2025. Pencapaian kelompok terbaik LPTK kelas dunia dilakukan melalui tahapan: (1) Periode 2016-2020 FKIP UNIB masuk kelompok LPTK terbaik secara nasional, (2) Periode 2020-2024 FKIP UNIB masuk kelompok LPTK terbaik wilayah ASEAN, (3) Periode 2024-2028 FKIP UNIB masuk kelompok LPTK terbaik wilayah Asia, dan (4) Periode 2028-2032 FKIP UNIB masuk kelompok LPTK terbaik dunia. Berpedoman pada visi tersebut telah dijabarkan pula misi, tujuan, dan strategi pencapaiannya.

Misi yang diemban oleh FKIP Unib dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi telah ditetapkan sebagai berikut: (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran secara profesional dan akuntabel; (2) Menyelenggarakan dan mengembangkan program-program kompetitif dan produktif untuk memenuhi 4 kebutuhan pendidikan lokal, nasional dan

internasional; (3) Menyelenggarakan penelitian pendidikan berstatus Hak atas Kekayaan Intelektual; (4) Menyelenggarakan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kebutuhan pendidikan; (5) Meningkatkan kerja sama dengan berbagai instansi lokal, nasional, dan internasional; dan (6) Mengembangkan sistem tata kelola FKIP UNIB yang baik dan benar.

Tujuan FKIP secara umum untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu unggul, berkarakter, dan berkelas dunia. Tujuan strategis umum selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan strategis khusus, yaitu untuk: (1) Tercapainya perluasan dan pemerataan akses masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan di FKIP Unib; (2) Tercapainya mutu, relevansi, dan daya saing program akademik dan non akademik; (3) Tercapainya mutu, relevansi, dan daya saing program penelitian; (4) Tercapainya mutu, relevansi, dan daya saing program pengabdian kepada masyarakat; dan (5) Terlaksananya penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik FKIP Unib sebagai lembaga yang bermutu unggul, berkarakter dan berkelas dunia. Sampai saat ini FKIP mempunyai 22 Program Studi yang terdiri dari 1 (satu) program Doktoral, 7 (tujuh) program magister, 12 (Dua belas) program sarjana, 1 (satu) program D3, dan Program PPG. Data akreditasi setiap prodi dan jumlah mahasiswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Program Studi Selingkung FKIP Universitas Bengkulu, Status Akreditasi, dan Jumlah Mahasiswanya

No.	Program Studi	SK Akreditasi	Tanggal Berakhir	Nilai Akreditasi	Jumlah Mahasiswa
1.	D-3 Bahasa Inggris	1242/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/V/2018	8 Mei 2023	B	37
2.	S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia	1312/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2019	26/06/2023	A	425
3.	S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	2838/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	1 Desember 2021	B	383
4.	S-1 Pendidikan Matematika	10560/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VIII/2021	27 Agustus 2026	B	268
5.	S-1 Pendidikan Fisika	1622/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018	26 Juni 2023	B	209

6.	S-1 Pendidikan Kimia	12407/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2021	7 Oktober 2026	B	179
7.	S-1 Pendidikan Biologi	1680/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018	9 Juli 2023	A	263
8.	S-1 Pendidikan IPA	9102/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2021	29 Juni 2026	B	105
9.	S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	2284/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018	21 Agustus 2023	A	451
10.	S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	251/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021	30 Desember 2025	B	324
11.	S-1 Pendidikan Jasmani	256/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021	30 Desember 2025	B	334
12.	S-1 Pendidikan Nonformal	2537/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019	23 Juli 2024	B	184
13.	S-1 Bimbingan dan Konseling	197/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021	30 Desember 2025	B	305
14.	Pendidikan Profesi Guru	766/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PP/II/2021	10 Februari 2026	A	875
15.	S-2 Administrasi Pendidikan	6214/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2020	6 Oktober 2025	A	183
16.	S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia	1461/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2018	30 Mei 2023	A	28
17.	S-2 Pendidikan Bahasa Inggris	1434/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2017	16 Mei 2022	A	61
18.	S-2 Pendidikan IPA	12546/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2021	23 November 2026	A	54
19.	S-2 Teknologi Pendidikan	1679/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2018	9 Juli 2023	A	163
20.	S-2 Pendidikan Matematika	135/SK/BAN-PT/Akred/M/II/2019	19 Februari 2024	B	61
21.	S-2 Pendidikan Dasar	2910/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2018	23 Oktober 2023	B	119
22.	S-3 Pendidikan	3998/SK/BAN-PT/Akred/D/X/2019	22 Oktober 2024	B	57

B. Dasar Hukum

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu didirikan secara resmi pada tahun 1982 berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 17 Tahun 1982. Dasar hukum pelaksanaan dan pengelolaan Universitas Bengkulu mengacu pada aturan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Negara Pendayaaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010, tentang pedoman penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Rencana Strategis Bisnis Universitas Bengkulu 2014-2018.
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Kepmendikbud RI Nomor 75 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Bengkulu.
5. Kepmendikbud RI Nomor 63 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bengkulu.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
9. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
10. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
11. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Berdasarkan statuta Unib Nomor 75 Tahun 2013 dan Peraturan Mendikbud RI No.63 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Bengkulu bahwa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan unsur pelaksana akademik di Universitas Bengkulu.

Dekan FKIP Universitas Bengkulu sebagai penanggung jawab pelaksanaan Program Diploma, Sarjana, dan Magister, dan doktoral di FKIP. Dalam melaksanakan tugasnya, dekan dibantu oleh tiga wakil dekan, yaitu (1) Wakil Dekan Bidang Akademik, (2) Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, dan (3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan. Saat ini yang menjabat sebagai Dekan FKIP Universitas Bengkulu adalah Dr. Alexon, M.Pd. Tugas dan wewenang Dekan, Wakil Dekan, Kajur, Sekjur diatur dalam Permendikbud No 63 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bengkulu.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki total tenaga pendidik sejumlah 213 dosen yang terdiri dari 201 Dosen PNS dan 12 Dosen Non PNS. Tenaga Pendidik meliputi 84 Dosen berkualifikasi S-3 dan 129 berkualifikasi S-2 yang direpresentasikan pada Tabel berikut.

Tabel 2. Tenaga Pendidik FKIP Universitas Bengkulu Tahun 2022

No	Pendidikan		Jabatan Fungsional					Jumla h	Total	%
			Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar			
1	S3	PNS	16	36	30	2		84	84	39,4%
		Non PNS								
2	S2	PNS		45	41	31		117	129	60,6 %
		Non PNS					12	12		
3	S1	PNS								
		Non PNS								
Total			15	81	71	33	12	213	213	

Data pada di atas memperlihatkan bahwa terdapat 16 guru besar yang tersebar pada tiga jurusan yakni 10 guru besar di Jurusan Ilmu Pendidikan, 4 guru besar di jurusan pendidikan MIPA, dan 2 guru besar di jurusan Bahasa. Selain tenaga pendidik, FKIP memiliki 60 tenaga kependidikan yang terdiri dari 6 PNS dan 54 Non-PNS yang tersiri atas tenaga administrasi

sebanyak 57 orang, 1 arsiparis, dan 2 laboran. Data tenaga kependidikan direpresentasikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Tenaga Kependidikan FKIP Universitas Bengkulu Tahun 2022

No	Pendidikan		Jabatan					Jumla h	Total	%
			Admini strasi	Arsip aris	Labora n	Pustakaw an	Tekni si			
1	S3	PNS								
		Non PNS								
2	S2	PNS	1	1				2	2	3,3 %
		Non PNS								
3	S1/D4	PNS	9					9	39	65 %
		Non PNS	30					30		
4	D3	PNS							5	8,3 %
		Non PNS	3		2			5		
5	D2	PNS							1	1,7 %
		Non PNS	1					1		
6	SMA/SMK	PNS	3					3	10	16,7 %
		Non PNS	7					7		
7	SMP	PNS	2					2	2	3,3 %
		Non PNS								
8	SD	PNS	1					1	1	1,7 %
		Non PNS								
Total			57	1	2			60	60	

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Analisis isu-isu strategis yang ada pada FKIP Universitas Bengkulu dilakukan untuk mendapatkan pertimbangan penyusunan strategi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. FKIP tentu saja tidak terlepas dari isu-isu strategis yang menjadi kelemahan diantaranya : a) distribusi standar kompetensi pendidik kurang merata artinya jumlah dosen yang berkualifikasi

S2 masih lebih besar dari dosen berkualifikasi akademik S3; b) jumlah tenaga pendidik (dosen) semakin berkurang, apalagi dalam 2 sampai 3 tahun kedepan akan banyak jumlah Dosen yang pensiun, c) standar kompetensi tenaga kependidikan yang kurang memadai; d) terbatasnya jumlah tenaga kependidikan yang sesuai dengan keahliannya, e) kemampuan penggunaan TIK tenaga pendidikan dan kependidikan masih rendah.

Selain itu, beberapa faktor yang menjadi kekuatan FKIP diantaranya : 1) Potensi dan sistem pembiayaan yang baik, 2) ketersediaan sumberdaya manusia terutama tendik yang baik, c) Ketersediaan sarana-prasarana yang memadai, d) Manajemen/pengelolaan yang berorientasi pada kualitas mutu, e) memiliki pedoman SOP yang komprehensif, f) memiliki Komitmen pemanfaatan teknologi informasi komunikasi yang semakin tinggi terutama dimasa pandemi covid-19; g) menjunjung tinggi nilai Kebersamaan dalam budaya organisasi, h) Minat masyarakat untuk Studi di FKIP Universitas Bengkulu sangat besar terutama pada bidang S1 dan profesi; i) Kerjasama di bidang Penelitian dan Penyelenggaraan pendidikan yang baik.

Apabila dikaji berdasarkan faktor kekuatan dan kelemahan di atas, maka secara lokal UNIB masih pada jalur optimisme yang sangat tinggi. Hal ini dikarenakan tingkat persaingan ditingkat lokal masih sangat rendah. Kekuatan FKIP UNIB masih jauh dari FKIP dari universitas lain seperti Universitas Muhammadiyah, Universitas Hazairin dan Universitas Dehasen. Pada posisi lokal FKIP UNIB masih dalam jalur perlu mengembangkan diri dengan cepat yaitu dengan membuka program studi baru dan penyelenggaraannya double degree dan pembukaan kelas internasional. Pada Tingkat Regional FKIP UNIB masih pada jalur optimis mampu mengembangkan diri dan bersaing dengan fakultas keguruan perguruan tinggi di Sumatera. Walaupun secara kuantitas FKIP UNIB masih tertinggal dengan UNAND, UNSRI, USU, tetapi dilihat dari kualitas dan persentase keberhasilan FKIP UNIB masih dapat bersaing dengan fakultas keguruan perguruan tinggi di kawasan Sumatera. Untuk melaksanakan optimisme tersebut FKIP UNIB telah melanjutkan dan menerapkan Grand Strategi di tahun sebelumnya yakni : 1) meningkatkan Tata Kelola kearah pemanfaatan IT secara maksimal, 2) meningkatkan Kerjasama kelembagaan secara Internasional, baik penelitian maupun pendidikan, 3) meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai daya saing secara nasional dan regional, 4) pembukaan program strategis yang market driven, dan 5) meningkatkan kegiatan Bisnis Universitas yang sehat yang menunjang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Masih dibutuhkan percepatan peningkatan kualitas SDM untuk dapat mengemban Visi dan Misi FKIP Unib ke depan. Selain jenjang studi, peningkatan kualitas SDM harus diarahkan pada peningkatan kemampuan penguasaan teknologi terutama teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dengan demikian, penguasaan komputer bukan hanya sekedar keperluan administrasi melainkan alat untuk sistem informasi yang terintegrasi demi kepentingan manajemen maupun layanan internal stakeholder. Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan SDM adalah belum optimalnya kemampuan tenaga administrasi dalam memanfaatkan teknologi informasi, disamping itu sistem pengelolaan SDM yang belum memiliki SOP yang baku dan terstandar (masih dalam bentuk draft oleh BPM- Unib), evaluasi kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap pelayanan dalam bidang administrasi juga belum dilakukan secara berkesinambungan, evaluasi dilakukan sesuai kebutuhan.

Berbagai permasalahan tersebut dapat berdampak pada mutu pelayanan akademik, komitmen, serta kepuasan kerja. Solusinya adalah meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan dan meningkatkan pelaksanaan penjaminan mutu SDM, pelatihan teknologi informasi terhadap tenaga administrasi, merealisasikan kerja sama dengan mitra, dan pembuatan SOP yang terstandar yang dapat menjamin keterlaksanaan setiap tugas dari tenaga administrasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi dan Misi

Rencana strategis dimulai dari kajian terhadap keterkaitan visi misi FKIP dengan Universitas Bengkulu yang direpresentasikan pada Tabel berikut.

Tabel 6. Keterkaitan Visi dan Misi FKIP dan Universitas Bengkulu

No.	FKIP	Universitas Bengkulu
1.	Visi	
	Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Kelas Dunia Tahun 2025	Universitas Bengkulu menjadi universitas kelas dunia pada tahun 2025.
2.	Misi	
	Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran secara profesional dan akuntabel; (2) Menyelenggarakan dan mengembangkan program-program kompetitif dan produktif untuk memenuhi kebutuhan pendidikan lokal, nasional dan internasional; (3) Menyelenggarakan penelitian pendidikan berstatus Hak atas Kekayaan Intelektual; (4) Menyelenggarakan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kebutuhan pendidikan; (5) Meningkatkan kerja sama dengan berbagai instansi lokal, nasional, dan internasional; dan (6) Mengembangkan sistem tata kelola FKIP UNIB yang baik dan benar.	(1) Mengembangkan pendidikan dan penelitian berkelas dunia; (2) Menghasilkan karya berstatus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI); (3) Melaksanakan pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional, dan internasional; dan (4) Mengembangkan sistem tata kelola universitas yang baik dan bersih
3.	Tujuan	

Tujuan FKIP secara umum untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu unggul, berkarakter, dan berkelas dunia. Tujuan strategis umum selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan strategis khusus, yaitu untuk: (1) Tercapainya perluasan dan pemerataan akses masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan di FKIP Unib; (2) Tercapainya mutu, relevansi, dan daya saing program akademik dan non akademik; (3) Tercapainya mutu, relevansi, dan daya saing program penelitian; (4) Tercapainya mutu, relevansi, dan daya saing program pengabdian kepada masyarakat; dan (5) Terlaksananya penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik FKIP Unib sebagai lembaga yang bermutu unggul, berkarakter dan berkelas dunia.	Secara umum tujuan strategis Universitas Bengkulu yaitu “Meningkatnya Relevansi, Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia Berpendidikan Tinggi, serta Kemampuan IPTEK dan Inovasi untuk Keunggulan Daya Saing Bangsa”. Tujuan tersebut dideskripsikan sebagai berikut : 1). Menyediakan dan mengembangkan lingkungan pembelajaran berkualitas, 2). Menghasilkan lulusan berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, dan bervisi global, untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional, dan internasional, 3). Mendedikasikan seluruh usaha untuk pengembangan, penulisan, dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk menjadikan UNIB sebagai pusat pendidikan unggul, 4). Mengembangkan ilmu dan teknologi ramah lingkungan melalui riset berkualitas, dan selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja sama yang saling menguntungkan dengan pemerintah, lembaga swasta, dan industri, di tingkat daerah, pusat, dan negara lain, 5). Melaksanakan komitmen dan meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk dapat selalu memenuhi kebutuhan masyarakat yang dinamis, 6). Mewujudkan komitmen peningkatan kualitas pelayanan, keunggulan pendidikan, kemandirian, penganggaran transparansi, akuntabilitas, dan
--	--

		profesionalisme melalui peningkatan kualitas secara terus menerus, inovasi, dedikasi, peduli, saling menghargai, dan semangat kerja sama tim, dan 7). Menumbuhkan program kewirausahaan unggulan.
--	--	---

Dalam mencapai visi dan misi FKIP Universitas Bengkulu dan Univeritas Bengkulu seperti yang dikemukakan di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan dan diselaraskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*). Dalam memecahkan permasalahan, tantangan, dan hambatan yang dihadapi, maka tujuan strategis yang harus dicapai adalah: **“Menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu unggul, berkarakter, dan berkelas dunia”**. Tujuan strategis umum selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan strategis khusus yaitu untuk meningkatkan: a) perluasan dan pemerataan akses masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan di FKIP UNIB, b) mutu, relevansi dan daya saing program akademik dan non akademik, c) mutu, relevansi dan daya saing program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, d) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik FKIP UNIB.

Sebagai lembaga yang bermutu unggul, berkarakter dan berkelas dunia Visi FKIP Unib adalah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Kelas Dunia 2025. Visi FKIP Unib ini diturunkan dari visi Universitas Bengkulu yaitu Menjadi Universitas Kelas Dunia pada Tahun 2025. Tercapainya visi FKIP Unib secara langsung akan membantu tercapainya visi Unib. Visi FKIP Unib dicapai melalui beberapa tahapan sesuai dengan periodisasi masa jabatan dekan.

Tahapan-tahapan untuk mencapai visi FKIP Unib adalah: (1) Periode 2004-2008 adalah rintisan LPTK kelompok terbaik Wilayah Sumatera dan pengembangan program S1 dan S2; (2) Periode 2012 – 2016 adalah sebagai LPTK terbaik Wilayah Sumatera, dan pembukaan prodi S1, S2, dan perintisan S3, serta peningkatan Akreditasi Program Studi; (3) Periode 2016 – 2020 adalah sebagai LPTK kelompok terbaik tingkat nasional, dan rintisan FKIP Unib berkelas dunia,

dan pembukaan prodi baru (S1 dan S3); (4) Periode 2020 – 2024 adalah sebagai LPTK kelompok terbaik Wilayah ASEAN, dan sebagai 9 LPTK terbaik di Indonesia (80% Prodi terakreditasi A, dan 20% Prodi Bersertifikat ISO 9000-2008); (5) Periode 2024 – 2028 adalah sebagai LPTK kelompok terbaik Wilayah Asia, dan 8 terbaik di Indonesia (100% Prodi terakreditasi A, dan 30% Bersertifikat ISO 9000-2008); dan (6) Periode 2028 – 2032 adalah FKIP Unib sebagai LPTK berkelas dunia; dan semua Prodi S1, S2, dan S3 terakreditasi A. Untuk mencapai visi FKIP Unib tersebut banyak tantangan yang dihadapi yaitu internasionalisasi Perguruan Tinggi, *Green Campus*, Pemanfaatan Konvergensi Media, Krisis Energi dan Pangan, dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Oleh karena itu, FKIP Unib menjalankan tata kelolanya mengikuti azas keadilan, kebenaran, otonomi, transparansi, akuntabilitas dan penjaminan mutu.

Dalam pencapaian visi FKIP Unib, untuk periode yang sudah berjalan yaitu periode 2004 – 2008 dan 2008 – 2016, FKIP Unib telah dapat mencapai visi tersebut dengan baik. Hal ini ditandai dengan FKIP Unib unggul di Wilayah Sumatera dari segi Sumber Daya Manusia (jumlah dosen yang bergelar Doktor dan Profesor), dan dibukanya program-program studi, baik S1 dan S2, maupun program hibah dari Kemenristekdikti, yaitu Prodi S1 PGSD (dulunya D2 PGSD), PGPAUD (dulunya Prodi D2 PGTK), Prodi S1 Pendidikan Jasmani (dulu D2 Penjaskes), S2 Administrasi Pendidikan, S2 Bahasa Indonesia, S2 Teknologi Pendidikan, S2 Pendidikan IPA, S2 Pendidikan Matematika, S2 Pendidikan Bahasa Inggris, dan S2 Pendidikan Dasar.

Pada bidang karya ilmiah, beberapa dosen FKIP Unib memperoleh hibah penelitian dan pengabdian tingkat nasional, dan mempublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal nasional, nasional terakreditasi, internasional dan internasional bereputasi (Scopus dan Thomson). Selain dalam bentuk artikel peningkatan karya dosen yang melibatkan mahasiswa juga terlihat pada banyaknya buku ajar, modul maupun panduan yang berisbn. Selain karya pada bidang penelitian, karya luaran pengabdian kepada masyarakat telah dipublikasikan oleh dosen FKIP dalam bentuk artikel jurnal. Banyaknya karya dosen yang dipublikasikan tak lepas dari peran pengelola jurnal selingkung FKIP. Tercatat FKIP memiliki jumlah OJS terbanyak yakni 31 OJS aktif yang terdiri atas OJS untuk jurnal penelitian maupun pengabdian.

Beberapa hibah tingkat nasional FKIP Unib telah memperolehnya, yaitu, PPG Prajabatan

Reguler, PPG Dalam Jabatan, hibah penelitian dan pengabdian tingkat nasional, artikel jurnal terindex scopus, dan lain-lain. Di pertengahan periode ini telah terjadi peningkatan akreditasi program studi dari B ke A. Program studi yang telah mencapai akreditasi A adalah Prodi S2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Untuk rintisan LPTK kelas dunia, FKIP Unib mengadakan kegiatan riset bersama, seminar dan pelatihan, penulisan artikel ilmiah, dan lain- lain. Di samping itu, FKIP Unib juga mendatangkan pakar dari Universitas Luar Negeri untuk memberikan kuliah umum, pelatihan penulisan artikel internasional bereputasi, seminar, workshop dalam bentuk daring. Semua pencapaian ini dalam rangka untuk membantu tercapainya visi dan Universitas Bengkulu.

B. Arah Kebijakan dan Sasaran Strategis

Untuk mewujudkan tujuan strategis, maka Arah dan kebijakan yang perlu ditempuh FKIP UNIB mengacu kepada kebijakan Mendikbud dan Rektor UNIB. Pada intinya kebijakan tersebut mengacu kepada tiga isu nasional yakni : (1) perluasan dan pemerataan akses, (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Ketiga acuan tersebut dijadikan rujukan dalam membuat lima kebijakan yang dideskripsikan sebagai berikut.

1. Kebijakan untuk mencapai tujuan 1: Peningkatan perluasan dan pemerataan akses masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan di FKIP UNIB.

Proses upaya memenuhi peningkatan perluasan dan pemerataan akses masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan di FKIP UNIB, maka terdapat dua aspek yang dapat dijadikan acuan dalam upaya melaksanakan kebijakan tersebut. Kedua aspek yang dimaksud antara lain ; a) peningkatan akses dan peningkatan komitmen masyarakat terhadap FKIP UNIB. Upaya peningkatan akses masyarakat terhadap FKIP UNIB diantaranya : 1) Pembukaan program S1 baru (S1 Administrasi Pendidikan, S1 PKn, S1 Pendidikan IPS, S1 Pendidikan Ilmu Komputer, dan S1 Sendratasik), 2) pengembangan kelas internasional, 3) penyelenggaraan *double degree* dengan PT asing, 4) Pembukaan program alih jenjang dari lulusan Diploma ke jenjang S1, 5) Pertukaran mahasiswa/transfer kredit untuk LPTK dalam negeri, dan 6) Pengembangan *outreach* program /penjaringan mahasiswa miskin berkemampuan akademik tinggi. Selain akses, komitmen masyarakat terhadap FKIP UNIB perlu ditindak lanjuti diantaranya : 1) Peningkatan

kerjasama baik lokal, nasional maupun internasional untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap FKIP UNIB, 2) penjangkaran kerjasama untuk memperoleh beasiswa dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta, 3) sosialisasi dan promosi penjangkaran mahasiswa baru D3, S1, S2, dan S3 (menggunakan media sosial dan elektronik), 4) peningkatkan mutu layanan terhadap pelanggan dan 5) penguatan unit-unit di FKIP untuk meningkatkan *brand image*. Peningkatan akses dan komitmen akan berjalan dengan baik apabila pimpinan FKIP senantiasa bekerja sama dan memiliki komitmen yang sama dengan unit, jurusan maupun program studi sebagai bukti komitmen warga FKIP terhadap masyarakat.

2. Kebijakan untuk mencapai tujuan 2: Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing program akademik dan non akademik

Bentuk upaya memenuhi peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing program akademik dan non akademik dilakukan melalui dua aspek yakni :peningkatan mutu akademik (pendidikan dan pembelajaran) dan peningkatan soft maupun life skill mahasiswa. Kegiatan peningkatan mutu akademik (pendidikan dan pembelajaran difokuskan pada peningkatan kualitas sarana prasarana, sumber daya manusia , layanan akademik, dan desain pembelajaran yang meliputi : a) Pembenahan sarana dan prasarana perkuliahan yang bermutu (meja, kursi, papan tulis, LCD, laptop, spidol, ruang kelas bersih dan teradministrasi dengan baik), b) Penyiapan ruang perkuliahan berstandar internasional, c)mendatangkan dosen dan penguji tamu yang memiliki reputasi nasional dan internasional secara daring, d) peningkatan kualifikasi pendidikan dosen (S2/S3 bagi yang belum dan S2/S3kedua yang linier), e) peningkatan jumlah guru besar di FKIP UNIB, f) pemberian bantuan bagi dosen yang S3, f) pengembangan kurikulum yang relevan dengan pasar kerja, g) peningkatan mutu pembelajaran (peyusunan pedoman perkuliahan bermutu, pedoman perangkat pembelajaran yang seragam, pedoman penulisan karya ilmiah, pedoman PPL yang khas prodi, dst.) yang berbasis riset.

Selain beberapa hal di atas beberapa hal perlu ditingkatkan sebagai upaya peningkatan kualitas akademik dan pembelajaran diantaranya : pengembangan pembelajaran berbasis multimedia (ICT), pengembangan pembelajaran berkarakter, pengembangan pembelajaran anti korupsi, peningkatan penjaminan mutu akademik, Perintisan *lab-school*, bantuan percepatan guru besar, pengembangan laboratorium prodi yang mandiri (lab biologi, kimia, fisika, bahasa, dst), proses audit mutu pembelajaran di prodi yang dimonitoring oleh fakultas,peningkatan akreditasi

prodi, pengembangan buku ajar berbasis riset, pengembangan pusat sumber belajar dan rekreasi edukatif di Provinsi Bengkulu, pengembangan *e-reporting*, pengembangan inovasi pembelajaran, peningkatan kapasitas lembaga untuk meraih hibah kompetisi, dan peningkatan mutu lulusan (unggul, berkarakter, dan berkelas dunia).

Pada komponen peningkatan soft dan life skill mahasiswa dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi : pengembangan *student exchange* dan *sandwich program*, pengembangan program studi banding ke luar negeri, pelatihan singkat, magang bagi mahasiswa, peningkatan mutu mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan yang unggul (pelatihan dan pendidikan guru kelas internasional, berkarakter, kepemimpinan, kewirausahaan, anti korupsi), peningkatan mutu mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan kependidikan yang berkarakter, peningkatan mutu dan daya saing mahasiswa dalam bidang penalaran (olimpiade sains, seminar mahasiswa, pertukaran mahasiswa, pelatihan/workshop, penyediaan dana bagi mahasiswa kreatif), pengembangan bakat dan minat mahasiswa (kerohanian, olah raga, kesenian, kewirausahaan, pendidikan karakter, jurnal), pengembangan organisasi mahasiswa (bantuan kegiatan BEM, Hima, Ormawa, UKM Fosi, UKM PS FKIP UNIB, UKM Jurnalistik), peningkatan program kesejahteraan mahasiswa (pemberian aneka beasiswa, bantuan penelitian skripsi, tesis, bantuan bagi mahasiswa yang miskin, pengembangan koperasi mahasiswa), pemberian penghargaan dan hadiah bagi mahasiswa membawa nama baik FKIP UNIB di forum nasional dan internasional, peningkatan kegiatan kemahasiswaan program S2 (pelatihan model manajemen sekolah unggul, pembelajaran antikorupsi, peningkatan kewirausahaan, dan sebagainya), peningkatan sarana dan prasarana organisasi kemahasiswaan, peningkatan kepuasan mahasiswa dan peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan.

3. Kebijakan untuk mencapai tujuan 3: Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing program penelitian dan publikasi

Upaya peningkatan mutu, relevansi dan daya saing program penelitian dan publikasi dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan yang meliputi : pengembangan pusat kajian dan penelitian pendidikan, penyusunan pedoman, renstra, dan unggulan penelitian FKIP UNIB, peningkatan mutu dan jumlah penelitian kompetitif di tingkat Universitas, Nasional, dan internasional, peningkatan mutu dan jumlah penelitian di prodi minimal 2 judul pertahun, peningkatan produk penelitian pendidikan (HKI, paten, buku ajar, teknologi tepat guna, artikel

ilmiah, alat pembelajaran), penyediaan dana penelitian kompetitif di tingkat FKIP, jurusan, dan prodi, pelatihan penelitian unggulan bagi dosen muda, lomba hasil penelitian kependidikan, lomba penulisan buku ajar berbasis riset, peningkatan mutu akreditasi nasional jurnal di FKIP, pengembangan panduan dan wadah publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa S1, S2, dan S3 FKIP, pengembangan *e-journal* FKIP UNIB, kerjasama penelitian antarlembaga, baik lokal, nasional maupun internasional (*joint research*), pemberian insentif bagi dosen yang menulis artikel pada jurnal internasional, penyelenggara kegiatan seminar pendidikan bertaraf nasional dan internasional, pengembangan web FKIP UNIB sebagai wadah penulisan karya ilmiah dan publikasi *on-line (e-journal)*, peningkatan mutu kinerja unit penerbitan FKIP UNIB, peningkatan mutu akreditasi jurnal ilmiah di FKIP UNIB, peningkatan mutu karya ilmiah (makalah, artikel ilmiah, buku, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi) dan implementasi Permendiknas No.17/2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi.

4. Kebijakan untuk mencapai tujuan 4: Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing program pengabdian kepada masyarakat

Upaya peningkatan mutu, relevansi dan daya saing program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yang meliputi : penyusunan pedoman dan renstra pengabdian kepada masyarakat FKIP, peningkatan mutu dan jumlah pengabdian kompetitif di tingkat Nasional, peningkatan mutu dan jumlah pengabdian di prodi minimal 1 judul pertahun, peningkatan produk pengabdian bidang pendidikan (buku ajar, TTG, artikel ilmiah, alat pembelajaran), penyediaan dana pengabdian kepada masyarakat kompetitif di tingkat FKIP, jurusan, dan prodi, pelatihan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen muda, peningkatan mutu dan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset , pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen, peningkatan pengabdian kepada masyarakat dengan pelibatan mahasiswa, pengembangan sekolah binaan Rintisan *lab-school*, pengembangan desa pintar (desa binaan FKIP UNIB), pengembangan model kelas di PAUD , TK/RA , SD/MI , SMP/MTs , SMA/MA, SMK, pengembangan model kelas bertaraf internasional dan peningkatan kemampuan dosen untuk menulis buku sekolah.

5. Kebijakan untuk mencapai tujuan 5: peningkatan penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik FKIP UNIB sebagai lembaga yang bermutu unggul, berkarakter, dan berkelas dunia.

Upaya peningkatan penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik FKIP UNIB sebagai lembaga yang bermutu unggul, berkarakter, dan berkelas dunia dilakukan dengan lima kegiatan utama yakni peningkatan SIM berbasis multimedia, peningkatan *Good University Governance*, peningkatan *brand image* FKIP unggul, peningkatan FKIP UNIB berkarakter dan peningkatan FKIP UNIB berkelas dunia.

C. Renstra Unit Kerja

Sesuai dengan IKU pimpinan unit kerja Universitas Bengkulu menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut

Tabel 7. Sasaran strategis (SS), program strategis, indikator kinerja program strategis (IKP), dan target kinerja FKIP Universitas Bengkulu tahun 2020-2024.

Kode	Tujuan/ Sasaran Strategis/ Kegiatan (K)	Kualitas	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
TS1	Peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berbudaya dan berdaya saing internasional							
SS 1.1	Meningkatnya akses masyarakat							
SP 1.1.1	Peningkatan akses masyarakat & program studi berkualitas							
IKP 1.1.1.1	Tingkat keketatan seleksi masuk Unib	Persentase	Diterima program diploma	1:2	1:2	1:3	1:3,5	1:4
			Diterima program S1	1:3	1:3	1:4	1:4,3	1:5
			Diterima program S2	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1
			Diterima program S3	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1
SP 1.1.2	Peningkatan kualitas lulusan UNIB							
IKP 1.1.2.1	Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan	Persentase	Lulusan	53	55	60	65	70
IKP 1.1.2.2	Lulusan yang menjadi wiraswasta	Persentase	Lulusan	30	80	85	90	95
IKP 1.1.2.3	Lulusan yang melanjutkan pendidikan	Persentase	Lulusan	30	80	85	90	95
IKP 1.1.2.4	Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	Persentase	Lulusan	30	80	85	90	95
IKP 1.1.2.5	Mahasiswa lulus tepat waktu	Persentase	Program diploma	114	60	70	80	90
			Program S1	688	60	70	80	90
			Program S2	241	70	80	90	100
			Program S3	4	70	80	90	100
IKP 1.1.2.6	Mahasiswa program sarjana yang menghabiskan minimal 20 sks diluar kampus	Persentase	Mahasiswa	30	80	85	90	95
IKP 1.1.2.7	Mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional	Jumlah	Prestasi tingkat internasional	16	18	20	23	25
			Prestasi tingkat nasional	27	38	50	68	90
IKP 1.1.2.8	Skor nilai TOEFL (prediction)	Persentase	Skor toefl rata-rata 450 mahasiswa Diploma dan S1	53	60	65	70	75
			Skor toefl 450 mahasiswa Diploma dan S1	7,12	8	9	10	11
IKP 1.1.2.9	Proposal PKM	Jumlah	Proposal	176	150	163	188	213
			Yang di danai	3	4	5	6	8
Kode	Tujuan/ Sasaran Strategis/ Kegiatan (K)	Kualitas	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKP 1.2.1.2	Program studi yang melakukan kerja sama menerapkan MBKM	Persentase	Program Studi	10	25	50	75	100
SP 1.2.2	Peningkatan pembelajaran dalam kelas							
IKP 1.2.2.1	Matakuliah yang menerapkan pembelajaran metode pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis proyek sebagai bagian bobot evaluasi	Persentase	Matakuliah	35	35			
SP 1.2.3	Peningkatan akreditasi program studi							
IKP 1.2.3.1	Program studi terakreditasi internasional	Jumlah	Program Studi	0	0	1	2	3
IKP 1.2.3.2	Program studi terakreditasi Unggul	Persentase	Program Studi	0	4	6	8	10
IKP 1.2.3.3	Program studi dengan program kelas internasional	Jumlah	Program Studi	0	1	2	3	4
SP 1.2.4	Peningkatan akses masyarakat & program studi berkualitas							

Kode	Tujuan/ Sasaran Strategis/ Kegiatan (K)	Kualitas	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKP 2.1.2.7	Organisasi Keilmuan	Jumlah	Organisasi	152	155	160	165	170
IKP 2.1.2.8	Dosen yang Terlibat Organisasi Keilmuan	Jumlah	Keilmuan Internasional	566	570	575	580	585
			Keilmuan Nasional	69	70	75	80	85
IKP 2.1.2.9	Konsorsium Keilmuan Nasional dan Internasional	Jumlah	Konsorsium	10	10	15	20	25
IKP 2.1.2.10	Dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti <i>staff mobility</i>	Jumlah	Dosen	25	35	50	65	75
			Tenaga kependidikan	25	35	50	65	75
IKP 2.1.2.11	Mendatangkan <i>world class professor</i>	Jumlah	Professor	8	10	15	20	25
TS3	Peningkatan relevansi dan hilirisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif							
SS 3.1	Meningkatnya huan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan oleh masyarakat							
SP 3.1.1	Peningkatan penerapan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat							
IKP 3.1.1.1	Keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil	Per jumlah dosen	0,19	0,25	0,30	0,4	0,5
IKP 3.1.1.2	Keluaran pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil	Per jumlah dosen	0,19	0,25	0,30	0,4	0,5
IKP 3.1.1.3	Skema penelitian unggulan Universitas/ Fakultas	Jumlah	Proposal didanai	57	65	75	85	95
IKP 3.1.1.4	Skema penelitian kolaboratif Nasional/ Internasional	Jumlah	Proposal didanai	15	15	17	20	25
IKP 3.1.1.5	Skema pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif	Jumlah	Proposal didanai	179	185	190	195	200
IKP 3.1.1.6	Desa binaan	Jumlah	Desa binaan	0	2	3	5	7
SS 3.2	Meningkatnya publikasi, produk inovasi, HKI, dan hilirisasi hasil-hasil penelitian							
SP 3.2.1	Peningkatan publikasi, produk inovasi, HKI, dan hasil-hasil penelitian							
IKP 3.2.1.1	Publikasi ilmiah	Jumlah	Artikel sinta 1	17	25	35	45	55
			Artikel sinta 2	80	100	125	150	180
			Artikel sinta 3	159	180	200	220	240
			Artikel Q1	89	94	99	104	109
			Artikel Q2	114	121	128	135	142
			Artikel Q3	170	180	190	200	210
			Artikel Q4	232	246	260	274	288
IKP 3.2.1.2	Sitasi publikasi	Jumlah	Google scholar/ scopus/ thomsons	13.263	14.750	15.750	16.750	17.750
IKP 3.2.1.3	Prototipe yang dihasilkan	Jumlah	Prototipe	2	2	3	4	5
IKP 3.2.1.4	Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Jumlah	HaKI	38	50	60	70	80
IKP 3.2.1.5	Komersialisasi paten	Jumlah	Komersialisasi	1	1	2	3	4
IKP 3.2.1.6	Bahan ajar berbasis hasil penelitian	Jumlah	Bahan Ajar	1	3	6	9	12
IKP 3.2.1.7	Pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset	Jumlah	Pengabdian	2	4	6	8	10
IKP 3.2.1.8	Produk inovasi	Jumlah	Produk	2	2	2	2	3

Kode	Tujuan/ Sasaran Strategis/ Kegiatan (K)	Kualitas	Satuan	Tahun					
				2020	2021	2022	2023	2024	
SP 3.2.2	Universitas Bengkulu menjadi center of excellence								
IKP 3.2.2.1	Produk unggulan universitas	Jumlah	Produk	0	0	1	2	3	
IKP 3.2.2.2	Taman Sains dan Teknologi (Science-techno park)	Jumlah	Produk	0	0	0	1	1	
TS4	Peningkatan budaya tata kelola yang inovatif dan integratif serta pengembangan unit bisnis								
SS 4.1	Meningkatnya efisiensi dan efektifitas tatakelola								
SP 4.1.2	Meningkatnya layanan informasi, publikasi, media, dan kerjasama								
IKP 4.1.2.1	Kerjasama dengan mitra	Jumlah	Program studi Diploma dan S1	53	53	53	53	53	
			Kerjasama	152	155	158	161	163	
IKP 4.1.2.2	Tingkat kepuasan layanan	Persentase	Tingkat kepuasan skala 4	3	3,5	3,75	4	4	
SP 4.1.3	Meningkatnya efisiensi, efektifitas, dan akuntabilitas tata kelola selingkung Unib								
IKP 4.1.3.1	Implementasi Standar ISO	Jumlah	Implementasi ISO	0	2	2	3	4	
IKP 4.1.3.2	Opini laporan keuangan	Opini	Laporan Keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	
IKP 4.1.3.3	Auditor Internal Non Akademik	Jumlah	Audit	4	4	5	6	7	
IKP 4.1.3.4	Auditor Mutu Akademik	Jumlah	Audit	30	35	35	40	40	
IKP 4.1.3.5	Layanan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Jumlah	Layanan	0	10	20	30	40	
IKP 4.1.3.6	Layanan kearsipan digital	Jumlah	Sistem	0	1	1	1	1	
IKP 4.1.3.7	Temuan atau hasil <i>review</i> lembaga internal maupun eksternal yang ditindaklanjuti	Persentase	Tindak lanjut bernilai rupiah	99,54	100	100	100	100	
			Tindak lanjut temuan	92,68	100	100	100	100	
IKP 4.1.3.8	SOP layanan	Jumlah	SOP	809	850	900	950	1000	
IKP 4.1.3.9	Manajerial	Bulan	Layanan	12	12	12	12	12	
IKP 4.1.3.10	Serapan Anggaran	Persentase	Serapan	79	84	85	90	95	
SP 4.1.4	Peningkatan dukungan pemanfaatan TIK								
IKP 4.1.4.1	Ketersediaan perangkat lunak berlisensi	Jumlah	Perangkat Lunak	0	2	3	4	5	
IKP 4.1.4.2	Artikel atau karya ilmiah yang terkoreksi perangkat lunak antiplagiasi	Persentase	Terkoreksi	10	20	30	40	50	
			plagiasi	37,5	20	20	20	20	
IKP 4.1.4.3	Jurnal online	Jumlah	Terakreditasi sinta 5 & DOAJ/ yang setara	13	15	16	17	19	
			Terakreditasi sinta 4 & DOAJ/ yang setara	0	1	1	2	2	
			Terakreditasi sinta 3 & DOAJ/ yang setara	0	1	1	2	2	
			Terakreditasi sinta 2& DOAJ/ yang setara	7	8	9	10	11	
			Terakreditasi sinta 1& Scopus/web of science	0	0	1	1	2	
SP 4.1.5	Peningkatan proporsi sumber pendanaan dari PNEP								
IKP 4.1.5.1	Unit usaha produktif	Jumlah	Unit Usaha	0	1	1	2	3	

Kode	Tujuan/ Sasaran Strategis/ Kegiatan (K)	Kualitas	Satuan	Tahun					
				2020	2021	2022	2023	2024	
SP 4.1.6									
IKP 4.1.6.1	Satuan sarana-prasarana yang ramah lingkungan dan penyandang disabilitas	Jumlah	Sarana	1	2	3	3	4	

D. Perjanjian Kinerja 2022

FKIP Universitas Bengkulu menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2022 sebagai turunan Perjanjian Kinerja UNIB dan sebagai komitmen yang mencerminkan tekad dan tolak ukur untuk mencapai kinerja yang terukur dalam waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan Perjanjian Kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan transparansi pengelolaan sumberdaya, akuntabilitas, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah. Berdasarkan perjanjian kinerja tersebut maka dapat dijadikan sebagai dasar penilaian keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolak ukur kinerja dan evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian penghargaan atau sanksi. Pada tahun 2022 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja tahunan FKIP Universitas Bengkulu yang selengkapnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 7. Perjanjian Kinerja FKIP Universitas Bengkulu Tahun 2022

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Target
1. Peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berbudaya dan berdaya saing internasional	
1.1 Meningkatnya akses masyarakat	
1.1.1 Tingkat keketatan seleksi masuk UNIB	- Persentase diterima program Diploma : -
	- Persentase diterima program S1 : 15
	- Persentase diterima program S2 : 90
	- Persentase diterima program S3 : 90
1.2 Tersedianya program studi berkualitas	
1.2.1 Program Studi Terakreditasi	- Persentase Akreditasi Internasional/ Unggul/ A : 40
1.2.2 Program Studi dengan Program kelas internasional	- Persentase Program Studi : 20

1.2.3 Matakuliah Yang Menerapkan Pembelajaran Metode Pemecahan Kasus Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek Sebagai Bagian Bobot Evaluasi	- Persentase Matakuliah	:	45
1.2.4 Mahasiswa lulus tepat waktu	- Persentase lulusan D3	:	-
	- Persentase lulusan S1	:	30
	- Persentase lulusan S2	:	12
	- Persentase lulusan S3	:	16
1.3 Meningkatnya kualitas lulusan			
1.3.1 Mahasiswa Program Sarjana Yang Menghabiskan Minimal 20 SKS Diluar Kampus	- Persentase Mahasiswa	:	20
1.3.2 Artikel atau karya ilmiah yang terkoreksi perangkat lunak antiplagiasi	- Persentase dikoreksi - Persentase terkoreksi index 25% similarity	:	10 0 100
1.3.3 Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, yang menjadi wiraswasta, dan yang melanjutkan pendidikan	- Persentase Lulusan	:	60
1.3.4 Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	- Persentase Lulusan	:	30
1.4 Tersedianya fasilitas akademik			
1.4.1 Fasilitas pembelajaran yang terakreditasi	- Jumlah Fasilitas	:	1
1.4.2 Pengunjung Perpustakaan	- Jumlah pengunjung	:	1600
1.4.3 Jenis langganan/ memanfaatkan online jurnal internasional	- Jumlah jurnal	:	2
1.4.4 Koleksi Buku (Buku Ajar, Modul, Teknologi Tepat Guna)	- Jumlah Eksemplar	:	10600
1.4.5 Koleksi Serial (Buku, Jurnal, Prosiding dan Majalah Ilmiah)	- Jumlah Eksemplar	:	7981
	- Jumlah Judul	:	20
1.4.6 Jurnal online	- Jumlah terakreditasi sinta 5 &	:	2

	DOAJ/ yang setara - Jumlah terakreditasi sinta 4 &	:	5
	DOAJ/ yang setara - Jumlah terakreditasi sinta 3 &	:	3
	DOAJ/ yang setara - Jumlah terakreditasi sinta 2 &	:	1
	DOAJ/ yang setara - Jumlah terakreditasi sinta 1 & scopus/ web of science	:	-
1.47 Pembelajaran daring	- Persentase Matakuliah menggunakan MOOC (Massive Open Online Courses)	:	5
1.5 Meningkatnya prestasi mahasiswa			
1.5.1 Skor nilai TOEFL (prediction)	- Skor toefl rata-rata mahasiswa Diploma dan S1	:	375
	- Persentase skor toefl 450 mahasiswa Diploma dan S1	:	7
1.5.2 Mahasiswa Meraih Prestasi Tingkat Nasional dan Internasional (Juara 1,2,3)	- Persentase prestasi tingkat nasiona/ internasional	:	1
Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Target		
1.5.3 Proposal PKM	- Persentase Proposal - Persentase Proposal yang di danai	:	2 20
1.5.4 Penyelenggaraan kompetisi tingkat nasional /internasional	- Jumlah kompetisi	:	1
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk dapat memiliki daya saing			
2.1 Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas			
2.1.01 Fungsional Dosen	- Persentase Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar	:	70
2.1.02 Organisasi/ Asosiasi/ Konsorsium Keilmuan/	- Persentase Dosen	:	20

Organisasi Profesi			
2.1.03 Dosen/ tenaga kependidikan yang mengikuti capacity building	- Persentase Dosen/ Tenaga Kependidikan	:	2
2.1.04 World Class Professor	- Jumlah Professor	:	2
2.1.05 Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain, di QS 100 Berdasarkan Bidang Ilmu	- Persentase Dosen	:	6
2.1.06 Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri	- Persentase Dosen	:	4
2.1.07 Dosen membina kegiatan mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	- Persentase Dosen	:	10
2.1.08 Dosen Berkualifikasi S3	- Persentase Kualifikasi S3	:	30
2.1.09 Dosen dari kalangan praktisi/ profesional	- Persentase Dosen	:	8
2.1.10 Dosen Memiliki Sertifikasi Kompetensi Atau Profesi Yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja	- Persentase Dosen	:	2
3. Peningkatan relevansi dan hilirisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif			
3.1 Meningkatnya skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat			
3.1.1 Penelitian	- Persentase Pendanaan Minimal SN Dikti per dosen	:	100
3.1.2 Pengabdian kepada masyarakat	- Persentase Pendanaan Minimal SN Dikti per dosen	:	100
3.1.3 Desa binaan	- Jumlah Desa binaan/ Kegiatan di desa binaan	:	2
3.2 Meningkatnya Luaran, Inovasi serta hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian			
3.2.1 Publikasi Ilmiah	- Jumlah Artikel Sinta 1	:	1
	- Jumlah Artikel Sinta 2	:	5
	- Jumlah Artikel Sinta 3	:	10

	- Jumlah Artikel Q1	:	1
	- Jumlah Artikel Q2	:	2
	- Jumlah Artikel Q3	:	3
	- Jumlah Artikel Q4	:	5
3.2.2 Sitasi publikasi	- Jumlah Sitasi Google Scholar/Scopus/Thomsons	:	800
3.2.3 Luaran Hasil Penelitian dan Pengabdian (1)	- Jumlah Prototipe (LPPM)	:	0
	- Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (Fakultas, LPPM)	:	10
	- Jumlah Komersialisasi (LPPM)	:	0
	- Jumlah Bahan Ajar dari Hasil Penelitian (Fakultas, LPMPP)	:	10
	- Jumlah Pengabdian berbasis riset (Fakultas, LPPM)	:	3
	- Persentase Penelitian dan Pengabdian yang mendapat rekognisi atau dimanfaatkan masyarakat (Fakultas, LPPM)	:	50
4. Peningkatan budaya tata kelola yang inovatif dan integratif serta pengembangan unit bisnis			
4.1 Meningkatnya layanan dan kerjasama			
4.1.1 Kerjasama dengan mitra	- Persentase Program studi	:	100
Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Target		
	Diploma dan S1 (Fakultas)	:	110
	- Jumlah Perjanjian Kerjasama (PKS) (Semua Unit Kerja)	:	
4.1.2 Tingkat kepuasan layanan	- Tingkat kepuasan skala 1-4	:	3,3
4.2 Meningkatnya efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas tata kelola selingkung Unib			

4.2.6 Zona Integritas	- Persentase Kelengkapan	:	100
4.3 Meningkatnya proporsi sumber pendanaan dari PNBP			
4.3.4 Pendapatan BLU	- Jumlah Pendapatan BLU	:	30000000 000
4.4 Meningkatnya sarana dan prasarana yang ramah lingkungan dan disabilitas			
4.4.1 Sarana-prasarana yang ramah lingkungan dan penyanggah	- Jumlah Sarana Per Unit Kerja - Jumlah Prasarana Per Unit Kerja	:	1
disabilitas		:	5

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, FKIP Universitas Bengkulu menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel Capaian Kinerja FKIP Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	● Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	12	20
		● Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus;	20	0.72	3,6
		● Mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	1	0,3	30
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	● Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject),	6	12	100
		● Bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau	4	5	100
		● Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	10	10,5	100

		● Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;	30	38	100
		● Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau	2	5	100
		● Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	8	7,8	98
		● Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	50	13	26
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	● Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100	100	100
		● Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	100	100	100
		● Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui	40	40	100

		pemerintah.			
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	● Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	109	100

1. Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

a. Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Indikator kinerja utama 1.1 berkenaan dengan Persentase lulusan S1, S2, S3 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaanmelanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Dari total jumlah lulusan di tahun 2021, persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan pendidikan atau menjadi wiraswasta sebesar 12 % dengan persentase ketercapaian indikator kinerja sebesar 20%. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan pendidikan atau menjadi wiraswasta di tahun 2022 lebih kecil dari persentase di tahun 2021 yakni sebesar 51% untuk lulusan yang mendapat pekerjaan, 27, 7 untuk lulusan yang melanjutkan pekerjaan dan 5,6% untuk lulusan yang menjadi wiraswasta. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya : lulusan masih sulit mendapatkan pekerjaan karena kurangnya lapangan pekerjaan dan informasi lowongan pekerjaan, rendahnya minat lulusan untuk melanjutkan pendidikan karena faktor biaya, pekerjaan sebagai guru PNS masih menjadi pilihan utama lulusan FKIP sehingga minat lulusan yang menjadi wirausahawan sebagai pekerjaan utama atau sampingan masih tergolong rendah. Selain itu untuk mendapatkan data di indikator ini masih tergolong sulit karena sedikitnya jumlah alumni yang mengisi tracer studi.

Untuk meningkatkan ketercapaian indikator ini, adapun tindak lanjut yang akan dilakukan FKIP Unib diantaranya :

- 1) Memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan melalui grup alumni atau website fakultas dan media social lainnya,
- 2) menerapkan perkuliahan berbasis proyek di mata kuliah kewirausahaan untuk memberikan ilmu dan pengalaman mahasiswa di bidang usaha,
- 3) memberi bantuan kepada mahasiswa aktif dan alumni untuk membuka inkubator bisnis, kem memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang di unit usaha.
- 4) memberikan sosialisasi dan workshop beasiswa S-2 dan prospek lulusan S-2 untuk meningkatkan minat lulusan melanjutkan pendidikan.
- 5) Menyediakan kelas *fast track* dari S-1 IPA ke S-2 IPA.
- 6) Membentuk tim taskforce tracerstudi lulusan FKIP Unib

b. Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

IKU 1.2 ini berkaitan dengan mahasiswa yang menghabiskan minimal 20 sks di luar kampus atau mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Kegiatan yang dapat menunjang IKU ini adalah kegiatan kampus mengajar, magang bersertifikat, studi independent, pertukaran mahasiswa merdeka, PIMNAS, POMNAS dan kegiatan lain yang berhubungan dengan MBKM dan kejuaraan mahasiswa. Kegiatan-kegiatan yang menunjang IKU ini yang berhubungan dengan MBKM dapat dikonversi menjadi bentuk sks dalam kurikulum program studi yang bersangkutan. Hasil capaian kinerja IKU ini dihitung dengan menggunakan perbandingan antara mahasiswa yang mengikuti kegiatan 20 sks di luar kampus atau mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional dibanding dengan mahasiswa aktif fakultas. Prestasi mahasiswa ini dibatasi pada juara 1, 2, dan 3 saja.

Pada tahun 2022, target kinerja yang ditetapkan diawal untuk mahasiswa yang menghabiskan minimal 20 sks diluar ini adalah 20% dari total mahasiswa aktif. Persentase capaian kinerja tahun 2022 untuk IKU ini adalah sebesar 0,72%. Target kinerja yang ditetapkan untuk mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional adalah 1% dengan mahasiswa aktif yang sama. Persentase capaian kinerja untuk kegiatan ini adalah sebesar 0,30%.

Hasil ini masih sangat jauh dari target kinerja yang telah ditetapkan. Dibandingkan

dengan tahun-tahun sebelumnya, persentase ini sangat menurun. Penurunan ini dapat terbilang signifikan. Tahun lalu, persentase yang dicapai lebih dari 50%. Apabila dibandingkan dengan target kinerja di renstra FKIP Universitas Bengkulu, Capaian kinerja untuk IKU ini sangat tidak sebanding. Berdasarkan dokumen Renstra FKIP UNIB, persentase mahasiswa yang menghabiskan 20 sks di luar kampus ditargetkan sebanyak 85%.

Setiap program studi di FKIP selalu memotivasi mahasiswa agar mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini berguna agar para mahasiswa mengenal dunia luar kampus dengan kegiatan yang berbeda-beda. Namun, tidak banyak mahasiswa yang tertarik dengan kegiatan MBKM ini. Tak sedikit mereka yang memilih jalur aman, yakni tetap di kampus dengan mengikuti kuliah seperti biasa saja. Selain itu, beberapa program studi juga memiliki kendala. Beberapa program studi mengaku tidak memiliki banyak mata kuliah yang dapat dikonversi untuk kegiatan tersebut. Program studi ini masih menggunakan kurikulum berbasis KKNi untuk Angkatan atas. Sedangkan, Angkatan bawah yang menggunakan kurikulum merdeka belum diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan MBKM ini.

Kegiatan-kegiatan kompetisi tingkat nasional, sebisa mungkin setiap program studi dapat mengikutinya. Hal ini didorong dengan adanya sosialisasi kegiatan kompetisi tingkat nasional kepada koordinator program studi. Sosialisasi ini dapat digunakan wadah promosi untuk setiap kegiatan kompetisi di tingkat nasional. Hambatan yang didapatkan adalah kurang terharinya mahasiswa dalam mengikuti kegiatan sejenis.

Langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi hambatan dan permasalahan ini adalah tetap melakukan sosialisasi kegiatan-kegiatan MBKM terhadap mahasiswa. Sosialisasi ini dilakukan secara menyeluruh ke setiap program studi melalui koordinator program studi. Selain itu juga dilakukan persamaan persepsi di setiap program studi terhadap mata kuliah yang dapat di rekognisi kegiatan MBKM ini.

2. Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

a. Indikator Kinerja Utama 2.1

1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject),

Indikator ini digunakan untuk mengukur keterlibatan dosen yang berkegiatan di kampus

lain maupun di QS100 dengan syarat:

- a) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;
- b) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu Qpart time);
- c) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
- d) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

Kriteria Perguruan Tinggi:

1. perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam (QS100 by subject); atau
2. perguruan tinggi di dalam negeri lainnya Kriteria Kegiatan QS100 berdasarkan bidang ilmu Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:
 - a. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
 - b. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
 - c. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

Dari total jumlah dosen sebanyak 213 orang, persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu di tahun 2022 sebesar 12% dengan persentase ketercapaian indikator sebesar 100%. Persentase ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya mencapai 4,22 % atau hanya 9 dosen FKIP. Meskipun telah mencapai target, untuk indikator ini masih terdapat kendala yang dihadapi FKIP untuk meningkatkan persentase

aktivitas tridarma dosen di universitas QS 100. Kendala tersebut misalnya dosen masih banyak yang belum memiliki relasi dan akses dalam berkegiatan di kampus QS 100. Selain itu, rendahkan kemampuan berbahasa inggris dosen FKIP menjadi kendala untuk meingkatkan indikator kinerja ini. Adapun tindak lanjut yang akan dilakukan FKIP yakni memfasilitasi dosen untuk berkegiatan di kampus QS 100, khususnya dalam kegiatan tridharma dan melakukan kerja sama dengan kampus yang masuk dalam QS 100. FKIP juga akan meningkatkan kemampuan bahasa inggris dosen dengan membiayai dosen untuk mengikuti pelatihan bahasa inggris secara online serta memberikan bantuan bagi dosen yang akan mengikuti tes IELTS.

2) *Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri,*

Indikator ini digunakan untuk mengukur keterlibatan dosen di dunia industri dengan kriteria pengalaman praktisi: bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:

- a) perusahaan multinasional;
- b) perusahaan swasta nasional;
- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- e) organisasi nirlaba kelas dunia;
- f) institusi/organisasi multilateral;
- g) lembaga pemerintah;atau

Capaian indikator ini ditahun 2022 sebesar 5% dari total dosen sebanyak 213 orang dengan persentase ketercapaian indikator sebesar 100%. Capaian indikator ini untuk tahun 2022 lebih besar daripada capaian di tahun 2021 yakni sebesar 4,7% atau baru 10 dosen. Kendala yang dihadapi dalam pemenuhan indikator ini yakni masih banyak dosen yang belum melakukan kerja sama dengan dunia industri sehingga kesulitan untuk bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Selain itu industri pendidikan masih tergolong sangat sedikit disamping kegiatan dosen yang sangat padat sehingga sulit untuk membagi waktu dalam berkerja di luar aktivitas di Universitas. Adapun tindak lanjut yang akan dilaukan yakni memfasilitasi akses dosen ke dunia industri dan pemerintah.

3) Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Indikator kinerja dosen membina kegiatan mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun berkaitan Indikator ini digunakan untuk mengukur keterlibatan dosen dalam peningkatan prestasi mahasiswa dengan kriteria prestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. Dari jumlah total dosen FKIP sebanyak 213 orang, terdapat 22 (10,5%) orang dosen yang membina kegiatan mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun. Persentase ketercapaian indikator ini sebesar 100%. Jika dibanding persentase di tahun sebelumnya, ketercapaian di tahun ini sedikit menurun dari sebelumnya di tahun 2021 sebesar 10,7 % atau sebanyak 23 orang dosen. Kendala yang dihadapi dikarenakan rendahnya minat dosen untuk membina kegiatan kemahasiswaan karena kurangnya dukungan baik moril dan materil dan FKIP. Untuk mengatahi hal ini maka FKIP akan mendorong dosen agar terlibat membina kegiatan mahasiswa untuk meraih prestasi tingkat nasional dengan memberikan reward bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa untuk meraih prestasi nasional. FKIP juga akan terlibat aktif dalam memberikan informasi terkait event-event kejuaraan nasional.

b. Indikator Kinerja Utama 2.2

1) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;

Indikator ini digunakan untuk menghitung Jumlah dosen tetap yang memiliki kualifikasi doktor pada akhir tahun berjalan terhadap jumlah dosen. Dosen berkualifikasi doktor merupakan tolak ukur (benchmarking) terhadap kemampuan perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta implementasi tridharma perguruan tinggi. Berdasarkan data dosen FKIP di tahun 2022, dosen yang berkualifikasi S-3 berjumlah 86 dosen dari total dosen yang ada di FKIP yaitu 213 dosen yang tersebar di tiga jurusan yakni JPMIPA, JIP dan JPBS. Peningkatan lulusan doktor telah dilakukan oleh pihak Fakultas melalui pemberian izin belajar dan tugas belajar bagi dosen yang berkualifikasi S-2. Selain itu, FKIP memberikan bantuan khusus dalam bentuk beasiswa bagi dosen yang sedang tugas belajar di kampus luar provinsi Bengkulu. Saat ini terdapat lebih kurang 7 dosen sedang studi di luar universitas dan provinsi Bengkulu baik di kampus dalam maupun luar negeri. Tantangan yang dihadapi FKIP saat ini terkait kualifikasi dosen yakni banyaknya jumlah dosen yang memasuki masa purna tugas. Hal ini mengakibatkan kesenjangan antara jumlah dosen yang berkualifikasi S3 dengan dosen yang

berkualifikasi S2 yang merupakan dosen muda yang baru bergabung dengan FKIP Unib. Untuk mengatasi hal ini, FKIP terus berupaya meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3 dengan mensupport dosen selingkung FKIP yang belum S3 untuk sekolah lanjut dalam bentuk pemberian izin dan tugas belajar maupun dalam bentuk pemberian beasiswa. Terutama selalu mendorong dosen senior dan dosen muda untuk kuliah jenjang S-3 baik ke luar negeri maupun luar negeri. Selain itu memberikan bantuan bagi dosen yang melanjutkan studi lanjut.

2) *Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau*

Indikator ini digunakan untuk mengukur prestasi dosen melalui sertifikasi kompetensi yang dimiliki atau profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dengan kriteria lembaga kompetensi:

- a) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- b) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- c) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- d) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
- e) Sertifikasi dari perusahaan BUMN

Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi yang dimiliki atau profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dengan kriteria lembaga kompetensi di tahun 2022 sebesar 5% dengan persentase ketercapaian indikator sebesar 100%. Kelemahan yang dimiliki FKIP saat ini belum ada program bantuan dosen untuk mengikuti kegiatan yang memperoleh sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui industri dan dunia kerja. Tindak Lanjut yang akan dilakukan yakni FKIP akan melaksanakan program bantuan dosen melakukan kegiatan yang memperoleh sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui industri dan dunia kerja.

3) *Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.*

Indikator ini digunakan untuk mengukur jumlah praktisi/ profesional yang terlibat dalam dunia pendidikan berpengalaman kerja di:

- a) perusahaan multinasional;
- b) perusahaan swasta nasional;

- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan (startup company)
- e) organisasi nirlaba kelas dunia;
- f) institusi/organisasi multilateral;
- g) lembaga pemerintah; atau
- h) BUMN/BUMD.

Persentase jumlah dosen dari kalangan industri di tahun 2022 sebesar 7,8% atau sebanyak 16 orang dengan persentase ketercapaian indikator sebesar 98%. Jumlah ini lebih besar dibandingkan jumlah dosen dari kalangan praktisi di tahun sebelumnya yakni sebanyak 15 orang. Kendala yang dihadapi FKIP terkait indikator ini yakni prodi belum sepenuhnya memiliki dana untuk mendatangkan dosen dari kalangan praktisi/profesional. Untuk mengatasi hal tersebut, FKIP mendorong prodi untuk membuka kerja sama dengan dunia industri dan pemerintahan. Prodi akan diberikan bantuan dana untuk mendatangkan dosen dari kalangan praktisi/profesional.

c. Indikator Kinerja Utama 2.3

1) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Indikator ini digunakan untuk mengukur jumlah bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi. Kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi. Jumlah luaran hasil penelitian dan pengabdian Perbandingan antara target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Ketika ditargetkan di awal tahun 2022, FKIP menargetkan untuk memiliki paling tidak 10 Kekayaan Intelektual (KI), 310 Pengabdian berbasis riset dan 50% untuk presentase Penelitian dan Pengabdian yang mendapat rekognisi atau dimanfaatkan masyarakat luas. Seluruhnya tercapai dengan baik kecuali pada bagian Presentase Penelitian dan Pengabdian yang mendapat rekognisi atau dimanfaatkan masyarakat dimana hanya metercapai sebanyak 26%.

Dikarenakan Indikator ini adalah indikator yang baru maka tidak terdapat indikator ini di tahun-tahun sebelumnya. Penambahan ini berdampak pada penambahan kenaikan kualitas dari luaran penelitian dan pengabdian FKIP. Jika dibandingkan dengan capaian indikator ini dengan

renstra yang dimiliki FKIP maka kita dapati bahwa target yang ditetapkan oleh indikator ini jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan apa yang ada pada renstra. Kekayaan intelektual yang tercapai adalah 39 buah yang mana di 2024 ditargetkan sebanyak 80 buah, Bahan ajar berbasis riset 10 buah dimana target 2024 adalah 12 buah, Pengabdian berbasis riset adalah 310 buah dimana pada tahun 2024 ditargetkan sebanyak 10, dan belum ditentukannya renstra untuk Presentase Penelitian dan Pengabdian yang mendapatkan rekognisi atau dimanfaatkan masyarakat. Kendala yang dihadapi FKIP banyaknya penelitian yang belum berorientasi pada luaran melainkan hanya pada output saja. Maka sangat perlu untuk mengubah paradigma ini melalui penetapan aturan luaran penelitian yang ada dalam pedoman proposal penelitian.

3. Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

a. Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Indikator ini digunakan untuk mengukur jumlah dan persentase perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti: (a) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil output) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran; (b) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian

Persentase Program studi Diploma dan S1 (Fakultas) ditargetkan sebanyak 100%. Kemudian, untuk Jumlah Perjanjian Kerjasama (PKS) (Semua Unit Kerja) ditargetkan untuk mencapai 110 perjanjian. Kedua target ini dapat dicapai dengan baik di triwulan ke IV yaitu terdapat sebanyak 110 kerjasama dan seluruh prodi (22 prodi) telah melakukan kerjasama dengan mitra. Persentase ketercapaian indikator ini sebesar 100%. Indikator Kerja Sama dengan mitra di tahun sebelumnya juga telah mencapai 100% dengan total kerjasama sebanyak 367 kerja sama dengan berbagai instansi mulai dari SD, SMP, SMA, sampai perguruan tinggi serta instansi lainnya baik di dalam maupun luar negeri. Jika perjanjian tersebut dibandingkan dengan renstra yang ada di FKIP maka bisa dilihat bahwa kerjasama yang dilakukan telah mendukung target capaian dari Renstra yaitu memiliki berbagaimacam kerjasama baik pada level nasional dan

internasional.

Program-program yang dapat membuka jalur kerjasama antara FKIP dan mitra menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kerjasama tersebut. Satu diantaranya adalah pertemuan para pimpinan FKIP se-Indonesia di Forum Komunikasi Pimpinan FKIP 2022 di Lombok telah berhasil membuka banyak kerjasama baru antara Prodi-prodi yang ada di FKIP dengan Prodi-prodi dari kampus lain yang juga hadir di sana. Kegiatan seperti ini harus mendapatkan perhatian lebih dan ditingkatkan lagi mungkin ke level internasional. Kesadaran akan pentingnya kerjasama dengan mitra oleh prodi atau pimpinan pada setiap unit di FKIP menyebabkan FKIP memiliki berbagaimacam kerjasama yang dapat ditemukan baik pada level nasional maupun internasional.

b. Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Indikator ini berkaitan dengan proses evaluasi pada mata kuliah di fakultas yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case-method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). Perhitungan persentase ini dengan membandingkan antara mata kuliah metode pembelajaran pemecahan kasus (case-method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dengan jumlah mata kuliah S1 kemudian dikonversi ke persentase.

Persentase yang ditargetkan adalah 45% dengan mata kuliah total sebanyak 676. Sedangkan capaian indikator ini adalah sebesar 41%. Perbandingan ini sudah membuktikan bahwa FKIP UNIB hampir mencapai target IKU untuk mata kuliah S1 dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (case-method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot penilaian.

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian kinerja ditahun ini jauh lebih tinggi. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case-method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) mulai diterapkan ke lebih banyak mata kuliah pada tahun 2022.

Kegiatan yang mendukung tercapainya target kinerja adalah pengadaan workshop yang relevan dengan IKU tersebut oleh LPMPP. Selain itu, setiap program studi juga diwajibkan untuk

menggunakan metode tersebut sebagai bobot evaluasi. Hal ini dilakukan secara konsisten dan kontinyu. Harapannya, semua mata kuliah FKIP UNIB menggunakan metode ini dalam penilaiannya.

Hambatan yang dihadapi dalam mencapai indikator ini adalah masih kurangnya pengetahuan mengenai proses evaluasi dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (case-method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) pada beberapa mata kuliah. Hal ini menyebabkan dosen masih memberlakukan metode tradisional. Langkah tindak lanjut yang akan dilakukan adalah terus memotivasi ke program studi agar melaksanakan metode ini sebagai bobot penilaian pada seluruh mata kuliah.

c. Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.3 ini berkaitan dengan akreditasi program studi di lingkungan FKIP Universitas Bengkulu. Akreditasi yang dapat dimasukkan ke dalam IKU ini adalah akreditasi tingkat internasional atau akreditasi unggul atau kategori A. Perhitungan capaian indikator ini adalah dengan membandingkan program studi dengan akreditasi internasional, unggul dan kategori A dengan seluruh program studi di FKIP. Program studi di FKIP sejumlah 22 program studi. Hasil yang didapatkan adalah berupa persentase capaian.

Pada tahun 2022, target untuk IKU ini adalah sebesar 40% dan capaian kinerja yang didapatkan adalah sebesar 40%. Capaian kinerja yang didapatkan ini telah mencapai target kinerja yang telah ditetapkan di awal. Pada tahun-tahun sebelumnya juga mendapatkan capaian kinerja yang mencapai target kinerja yang ditargetkan. Hal ini karena program studi selalu didorong untuk melakukan akreditasi atau re-akreditasi apabila dirasa kurang. (target resntra)

Dalam merealisasikan target kinerja IKU ini, FKIP Universitas Bengkulu telah melakukan beberapa kegiatan. Salah satunya adalah mendorong setiap program studi untuk melakukan akreditasi atau re-akreditasi. Akreditasi ditujukan untuk program studi yang masa berlaku akreditasi telah habis, sedangkan re-akreditasi ditujukan untuk program studi yang mendapatkan akreditasi kurang. Selain itu, fakultas juga memberikan dukungan materiil kepada program studi yang melakukan akreditasi atau re-akreditasi.

Akreditasi menjadi ciri khas untuk setiap program studi. Akreditasi ini membuat program studi lebih dikenal dan lebih memiliki daya tarik. Fakultas KIP selalu berusaha untuk mencapai

akreditasi unggul. Hal ini dibuktikan dengan hasil akreditasi program studi di tahun 2022 sebagian besar terakreditasi unggul.

Langkah yang akan dilakukan selanjutnya adalah tetap mempertahankan yang sudah terakreditasi unggul/A dan meningkatkan lagi akreditasi program studi yang masih dibawah unggul. Pihak fakultas selalu memfasilitasi program studi apabila mau untuk melakukan akreditasi atau re-akreditasi.

4. Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

a. Indikator Kinerja Utama 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Indikator ini digunakan untuk mengukur peningkatan pendapatan BLU dan besar serapan anggaran minimal 80%. Jumlah pendapatan BLU ditargetkan sebanyak 30 milyar di tahun 2022. Di triwulan ke IV telah didapati bahwa pendapatan BLU FKIP adalah sebanyak 30.466.271.120,00. Ini berarti bahwa target yang ditetapkan telah tercapai dengan persentase ketercapaian sebesar 100%. di tahun 2021 jumlah pendapatan BLU FKIP tahun 2021 mencapai Rp32.096.320.100 dengan persentase ketercapaian 109% dari jumlah target pendapatan atau penerimaan sebesar Rp29.349.596.558. Serapan anggaran FKIP pada tahun 2021 sebesar 91,94% berdasarkan output dari jumlah pagu yang dimiliki sebesar Rp24.118.390.000,- dan direalisasikan sebesar Rp22.173.265.731,-.

Mengacu kepada renstra untuk proyeksi tahun 2024, FKIP menargetkan bahwa pendapatan BLU di tahun 2024 adalah sebanyak 68 milyar. Dengan jumlah pendapatan yang telah didapatkan sekarang, FKIP secara positif yakin akan apa yang telah diproyeksikan. Untuk mencapai target tersebut adapun hal yang dapat dilakukan yakni FKIP akan berusana untuk mendapatkan akreditasi internasional seperti ACQUIN sehingga dapat mendapat status sangat unggul yang berimplikasi terhadap izin untuk membuka kelas lebih dari 2. Ditambah lagi pembukaan prodi-prodi baru pada level S1, S2, atau S3 juga dapat menjadi cara untuk meningkatkan pendapatan BLU. Hal lain yang dapat dilakukan yakni dnegan meningkatkan jumlah mahasiswa, terutama mahasiswa program pascasarjana jenjang S-2 dan S-3 sehingga bisa menambah pendapat BLU FKIP di tahun berikutnya.

B. Realisasi Anggaran

Jumlah realisasi anggaran berdasarkan jenis anggaran dan belanja FKIP Universitas

Bengkulu tahun 2022 mencapai 105% dari target penerimaan 2022 sebesar Rp 30.573.595.800 dan dapat direalisasikan untuk penerimaan pada tahun 2022 sebesar dapat Rp 32.208.877.378 Berikut tabel ringkasan realisasi anggaran berdasarkan jenis anggaran dan belanja tahun 2022 FKIP Universitas Bengkulu.

Tabel 9. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Anggaran dan Belanja

NO	Uraian Belanja	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5
1	SPP PPG	221.000.000	93.500.000	42%
2	SPP S2	5.930.000.000	4.453.721.200	75%
3	SPP S3	1.692.000.000	1.802.002.740	107%
4	UKT D3	316.177.800	134.901.000	43%
5	UKT S1	17.638.738.000	20.511.200.218	116%
6	Uang Matrikulasi (S2 & S3)	140.100.000	16.000.000	11%
7	Uang Bimbingan dan Ujian (S2 & S3)	1.357.200.000	1.662.050.000	122%
8	Uang Praktikum (S2)	55.975.000	141.950.000	254%
9	Kuliah Antar Semester	48.000.000	200.000	0%
10	Uang Ujian Masuk (S2 & S3)	165.400.000	89.250.000	54%
11	BPI	1.673.055.000	2.302.531.520	138%
12	Uang Sumbangan Mahasiswa (S2&S3)	628.500.000	508.700.000	81%
13	Uang TIK (S2&S3)	160.680.000	141.700.700	88%
14	Yudisium (S2 & S3)	325.000.000	205.550.000	63%
15	Uang Registrasi (S2&S3)	161.600.000	82.000.000	51%
16	Pembuatan Kartu (S2&S3)	5.220.000	2.980.000	57%

17	Iuran Perpustakaan (S2 & S3)	18.500.000	60.640.000	328%
18	Sewa Asrama	36.450.000	-	0%
	Total	30.573.595.800	32.208.877.378	105%

Kemudian, realisasi anggaran berdasarkan output FKIP Universitas Bengkulu tahun 2022 sebesar mencapai 87% dari pagu tahun 2022 sebesar Rp.14.820.705.000 dan dapat direalisasikan pada tahun 2022 sebesar dapat Rp.13.274.364.603. Berikut tabel ringkasan realisasi anggaran berdasarkan output FKIP Universitas Bengkulu tahun 2022.

Tabel 10. Realisasi Anggaran Berdasarkan *Output*

NO	Uraian Belanja	PAGU	REALISASI	Persentase realisasi
1	2	3	5	6
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	1.856.545.000	1.760.813.392	95
2	Belanja Barang	3.536.815.000	3.342.986.000	95
3	Belanja Jasa	1.055.868.000	888.837.150	84
4	Belanja Pemeliharaan	1.274.155.000	1.193.388.500	94
5	Belanja Perjalanan	1.068.665.000	725.618.600	68
6	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.808.383.000	1.254.710.700	69
7	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	103.315.000	87.555.500	85
8	Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	42.065.000	28.565.000	68
9	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.063.045.000	1.036.043.761	97
10	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.906.549.000	2.853.846.000	98

11	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	36.800.000	36.000.000	98
12	Belanja Modal Fisik Lainnya	68.500.000	66.000.000	96
	Total	14.820.705.000	13.274.364.603	87

BAB IV PENUTUP

FKIP Universitas Bengkulu di tahun 2022 telah menunjukkan kinerja yang baik dengan tercapainya target kinerja yang sebelumnya ditetapkan. Dari 4 (empat) sasaran indikator kinerja yakni : 1) Peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berbudaya dan berdaya saing internasional; 2) peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk dapat memiliki daya saing; 3) Peningkatan relevansi dan hilirisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif; dan 4) Peningkatan budaya tata kelola yang inovatif dan integratif serta pengembangan unit bisnis terdapat beberapa indikator yang telah memenuhi target kinerja diantaranya :

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject),
2. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau
3. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir
4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;
5. Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau
6. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
7. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
8. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
9. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
10. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Disamping indikator kinerja di atas, terdapat pula indikator kinerja yang belum memenuhi target diantaranya :

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus;
3. Mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

4. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

FKIP Universitas Bengkulu pada tahun 2022 dari 4 sasaran strategis memperoleh nilai sebesar 79,27 dengan nilai akhir “BB” atau Sangat Baik. Nilai ini dapat dikatakan menurun jika dibandingkan dengan nilai di tahun sebelumnya yakni 90,94 dengan nilai akhir “AA”. Penurunan nilai ini merupakan suatu hal yang sangat disayangkan. Namun FKIP selalu berbenah untuk meningkatkan kinerja sehingga dapat memperoleh nilai maksimal di tahun berikutnya. Dari refleksi terhadap capaian target kinerja di tahun 2022, terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan penurunan angka capaian kinerja FKIP Universitas Bengkulu. Kendala ini telah didiskusikan untuk diatasi di tahun 2023 dengan program-program yang akan dilakukan berdasarakan dengan renstra FKIP Unib dan program dekan serta wakil-wakil dekan.

Dalam pencapaian target kinerja di tahun 2022 FKIP Universitas Bengkulu pada tahun 2022 sudah secara maksimal menggunakan atau merealisasikan anggaran sebesar Rp 32.208.877.378 dengan persentase realisasi sebesar 105% dari target penerimaan 2022 sebesar Rp 30.573.595.800. Kemudian, realisasi anggaran berdasarkan output FKIP Universitas Bengkulu tahun 2022 sebesar mencapai 87% dari pagu tahun 2022 sebesar Rp.14.820.705.000 dan dapat direalisasikan pada tahun 2022 sebesar dapat Rp.13.274.364.603. Realisasi anggaran ini menjadi bukti keseriusan FKIP dalam memaksimalkan kinerja melalui penyerapan anggaran yang maksimal.

LAMPIRAN DATA DUKUNG

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Data Dukung